

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan antara lain:

5.1.1 Program manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung disusun untuk meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dalam membentuk karakter peserta didik, program tersebut meliputi pelatihan dan pendidikan, *workshop* serta penelitian. Program pendidikan dan pelatihan serta *workshop* melalui *In House Training* (IHT), kemitraan sekolah, belajar jarak jauh, pembinaan internal oleh sekolah dan pendidikan lanjut, program-program tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan dan komprehensif. Sedangkan untuk program penelitian pendidikan karakter di SMP Negeri 27 Bandar Lampung belum mampu dilaksanakan secara maksimal hal itu dikarenakan tenaga pendidik mempunyai asumsi bahwa penelitian tidak akan efektif dalam membentuk karakter peserta didik, tenaga pendidik lebih antusias mengikuti pelatihan, pendidikan ataupun *workshop* untuk

meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam membentuk karakter peserta didik

5.1.2 Pelaksanaan program manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung menggunakan tiga strategi yaitu program pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik, mengintegrasikan keseluruhan mata pelajaran dan mengintegrasikan kedalam kegiatan sehari-hari. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung dalam pelaksanaannya masih belum optimal sehingga diperlukan evaluasi secara menyeluruh dengan tujuan pelaksanaan pembentukan karakter dapat betul-betul berjalan sesuai dengan keinginan semua pihak, optimalisasi dan kerja keras dari tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembentukan karakter sangat diperlukan mulai dari kemampuan tenaga pendidik dalam pengembangan silabus dan RPP, mengintegrasikan pendidikan karakter keseluruhan mata pelajaran sampai dengan melaksanakan dengan sebaik-baiknya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut harus diwujudkan dengan optimal sehingga peningkatan kualitas sumber daya pendidik sangat diperlukan misalnya guru diikutkan dalam kegiatan pelatihan tentang pendidikan karakter, sekolah mengadakan kegiatan pelatihan pengembangan silabus dan RPP dalam pendidikan karakter dan sebagainya

5.1.3 Evaluasi dalam manajemen sumber daya pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung yang dilakukan

sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang sudah ditetapkan tinggal mengoptimalkan, evaluasi sumber daya pendidik dimaksudkan untuk menetapkan keputusan-keputusan pendidikan, baik yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, proses dan tindak lanjut pendidikan, baik yang menyangkut perorangan, kelompok maupun kelembagaan

5.1.4 Hambatan-hambatan dalam implementasi manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung yaitu berasal dari lingkungan keluarga peserta didik yang kurang mendukung, pengaruh teman sebaya, media pembelajaran yang kurang lengkap, dan kurangnya sosialisasi mengenai pendidikan karakter di SMP Negeri 27 Bandar Lampung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Program manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung yang tersusun dengan sistematis dan dilaksanakan secara berkesinambungan maka akan berimplikasi kepada meningkatkan kualitas, profesionalisme, kompetensi dan produktifitas sumber daya pendidik dalam membentuk karakter peserta didik

5.2.2 Pelaksanaan program untuk menunjang keberhasilan manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27

Bandar Lampung masih mengalami banyak kendala dan hambatan sehingga berimplikasi kepada hasil atau *output* dari pendidikan karakter sehingga banyak peserta didik yang tidak menjalankan dan mengamalkan prinsip-prinsip pendidikan karakter sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan

5.2.3 Evaluasi manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung sudah dapat dilaksanakan dengan baik tinggal mengoptimalkan pelaksanaannya sehingga ini berimplikasi kepada perencanaan dan pelaksanaan yang akan datang akan jauh efektif dan optimal dalam membentuk peserta didik selain itu sumber daya pendidik juga akan memiliki kualitas dan kinerja yang baik dalam membentuk karakter peserta didik

5.2.4 Banyaknya hambatan dalam implementasi manajemen sumber daya pendidik untuk membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 27 Bandar Lampung maka akan berimplikasi kepada kurang optimalnya pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik bahkan ketika tenaga pendidik tidak memiliki strategi yang baik dalam pembentukan karakter peserta didik maka pendidikan karakter akan mendapatkan hasil yang jauh dari harapan semua pihak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas maka dapat penulis berikan saran antar lain:

5.3.1 Hendaknya SMP Negeri 27 Bandar Lampung memberikan bimbingan dan fasilitas kepada sumber daya pendidik dalam melakukan perencanaan

pembentukan karakter peserta didik dengan tujuan pembentukan dapat terlaksanakan dengan optimal karena diimbangi dengan kualitas sumber daya pendidik yang baik

5.3.2 Pelaksanaan pembentukan pendidikan karakter yang masih banyak kendala hendaknya SMP Negeri 27 Bandar Lampung secara cepat melakukan evaluasi permasalahan dan kendala serta memberikan fasilitas pelatihan dan bimbingan dalam penyusunan pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter

5.3.3 Diharapkan adanya komunikasi yang baik antar semua pihak sekolah dalam melakukan evaluasi pencapaian pendidikan karakter peserta didik, agar tujuan dari pendidikan karakter dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan mendapatkan dukungan dari semua pihak

5.3.4 Hendaknya sumber daya pendidik memiliki strategi-strategi yang baik untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter, dengan tujuan dalam melaksanakan pendidikan karakter kegiatan dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.